

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PERUBAHAN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Studi Manajemen  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :  
**ADITYA KUSUMANINGTYAS**  
**B. 100 050 327**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVESITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (capital, asset, management, earning, likuidity).

Kegiatan perbankan di antaranya memberikan kredit dan jasa, melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sector perekonomian. Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemunduran akibat krisis moneter yang melanda pada pertengahan tahun 1997. Penyebab dari krisis moneter tersebut merupakan proses integrasi perekonomian Indonesia ke dalam perekonomian global yang berlangsung dengan cepat.

Suatu bank dapat dikatakan likuid, jika bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutangnya terutama utang-utang jangka pendek. Hutang jangka pendek merupakan simpanan masyarakat yang berupa tabungan, giro dan deposito. Dikatakan likuid jika pada saat ditagih bank mampu membayar, kemudian bank harus dapat memenuhi semua permintaan kredit yang harus dipenuhi.

Sistem penilaian kesehatan bank di Indonesia dapat diukur dengan menggunakan metode CAMEL yaitu metode yang terdiri dari modal (*capital*), aktiva (*asset*), manajemen (*management*), profitabilitas (*earning*), dan likuiditas (*likuidity*). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Cash Ratio*, *Loan to Deposit*, dan *Loan to Asset Ratio* dalam mengukur tingkat likuiditas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan perbankan di antaranya memberikan kredit dan jasa, melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sector perekonomian. Dengan diberikannya kredit pada beberapa sector perekonomian, bank melancarkan arus barang-barang dan jasa dari produsen kekonsumen. Selain itu bank merupakan pemasok dari sebagian besar uang yang beredar, yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran, sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan dengan baik.

Salah satu upaya untuk membantu para bisnis dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan (tanpa terkecuali perbankan) yang dengan melakukan analisis laporan keuangan, Adapun informasi yang tersaji antara lain mencakup informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lainnya yang terkait dengan laporan keuangan. Untuk memahami laporan keuangan tersebut diperlukan analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Analisis dengan rasio akan memberikan hasil terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjuk suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat

memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya resiko dan peluang bisnis (Suharjono, 2002, 557).

Dengan melakukan analisis laporan keuangan maka informasi yang dibaca dari laporan keuangan akan menjadi lebih luas dan lebih dalam. Hubungan satu pos dengan pos lain akan menjadi indicator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan. Salah satu tehnik dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Rasio-rasio keuangan memberikan informasi yang sederhana mengenai hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya sehingga memudahkan dan mempercepat dalam menilai kesehatan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earnings, Likuidity*).

Zainudin dan Hartono (1999) melakukan penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba dengan menggunakan sample perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan laporan tahunan untuk tahun buku 1989-1986. Beberapa penelitian telah dilakukan dengan menghubungkan rasio keuangan dengan berbagai fenomena ekonomi dan akuntansi, antara lain penelitian yang menghubungkan rasio keuangan dengan laba akuntansi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul  
**“ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA” (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)**

### **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah agar hasil yang dicapai lebih terarah, dan dapat dikaji secara mendalam. Penelitian dibatasi hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2005-2007.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode singkat secara relative, antara 2005-2007.
3. Perusahaan perbankan yang diamati adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode prediksi penelitian ini meliputi perubahan laba tahun 2005, perubahan laba tahun 2006 dan perubahan laba tahun 2007.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio keuangan dalam CAMELS (Capital, Assets, Managemen, Earning, Likuidity dan Sensitivitas) dapat memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah perubahan laba perusahaan perbankan dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain : CAR, KAP, NIM, ROA, LDR dan Interest Risk Ratio?
3. Dari keseluruhan variable independent berupa: CAR, KAP, NIM, ROA, LDR dan Interest Risk Ratio, variable manakah yang paling berpengaruh terhadap perubahan laba?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan dalam CAMELS (Capital, Assets, Manajemen, Earning, Likuidity dan Sensitivitas) dapat memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui Apakah perubahan laba perusahaan perbankan dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain : CAR, KAP, NIM, ROA, LDR dan Interest Risk Ratio
3. Untuk mengetahui Dari keseluruhan variable independent berupa: CAR, KAP, NIM, ROA, LDR dan Interest Risk Ratio, variable manakah yang paling berpengaruh terhadap perubahan laba.

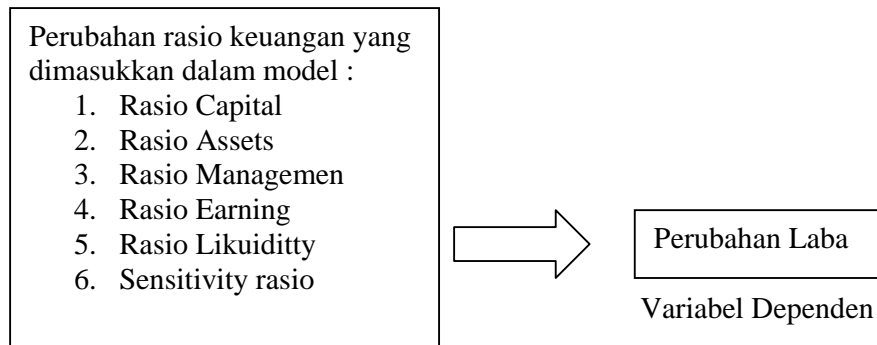
## **E. Manfaat Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan pada penelitian di perusahaan perbankan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba pada masa yang akan datang.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan penelitian intelektual yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin yang digeluti dan sebagai syarat untuk menempuh gelar kesarjanaan.
3. Bagi masyarakat ilmiah, penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris di bidang ekonomi bagi kemajuan dan pengembangannya di masa yang akan datang.
4. Bagi masyarakat bisnis, penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mutakhir mengenai kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap perubahan laba di masa yang akan datang.

## **F. Kerangka Pemikiran**

Variabel independen dalam penelitian adalah rasio keuangan yang meliputi rasio capital, rasio assets, rasio manajemen, rasio earning, rasio likuiditas dan sensitivitas rasio. Sedangkan variabel dependen diwakili oleh Perubahan laba.



Variabel Independen

### G. Hipotesis

- H<sub>1</sub> : Diduga rasio keuangan dalam CAMELS (Capital, Assets, Managemen, Earning, Likuiditty dan Sensitivitas) dapat memprediksi perubahan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- H<sub>2</sub> : Diduga perubahan laba perusahaan perbankan dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain : CAR, KAP, NIM, ROA, LDR dan Interest Risk Ratio
- H<sub>3</sub> : Diduga variable independent CAR berpengaruh terhadap perubahan laba.